## **BAB IV**

# HASIL PENELITIAN

## A. Deskripsi Data

Tujuan peneliti melaksanakan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan model pembelajaran Guided Discovery Learning (GDL) dan model pembelajaran kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) terhadap hasil belajar matematika siswa pada Materi Persamaan Liniear Satu Variabel (PLSV) kelas VII SMPN 1 Ngantru Tulungagungtahun ajaran 2017/2018. Peneliti mengawali kegiatan penelitian ini pada tanggal 6 November 2017 dengan menyerahkan surat ijin penelitian kepada Waka Kurikulum SMPN 1 Bandung Tulungagung. Kegiatan penelitian ini selesai pada tanggal 30 November 2017. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi kelas VII dengan jumlah 332 siswa. Sedangkan sampel pada penelitian ini sebanyak 64 siswa terdiri dari dua kelas yaitu 32 siswa dari kelas VIIA sebagai kelas eksperimen I dan 32 siswa dari kelas VII B sebagai kelas eksperimen II. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat serta berapa besar pengaruh sebab akibat tersebut dengan cara memberikan beberapa perlakuan-perlakuan tertentu pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan.

Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui beberapa metode, yaitu metode dokumentasi dan metode tes.Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data dari sekolah, seperti profil sekolah, serta data.siswa yang akan digunakan sebagai penelitian. Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar materi Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV) siswa kelas VII SMPN 1 Ngantru Tulungagung, baik hasil belajar dari kelas yang diberikan perlakuan (kelas eksperimen I) maupun hasil belajar dari kelas yang tidak mendapatkan perlakuan (kelas eksperimen II).Dalam metode tes terdapat 4 soal uraian mengenai materi Aritmatika Sosial yang mana soal tersebut telah diuji tingkat validitasnya oleh validitas ahli dan siswa. Dalam penelitian ini validasi ahli yang digunakan adalah satu guru mata pelajaran Matematika SMPN 1 Ngantru Tulungagung, dan tiga dosen matematika IAIN Tulungagung, sedangkan validitas terhadap siswa diujikan terhadap kelas VIII sebanyak 31 siswa.

#### B. Pelaksanaan Penelitian

Pada tanggal 6 November 2017, peneliti menyerahkan surat ijin penelitian ke SMPN 1 Ngantru Tulungagung dengan judul "Perbedaan Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* (GDL) dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Persamaan Liniear Satu Variabel (PLSV) Kelas VII SMPN 1 Ngantru Tulungagung". Setelah

menyerahkan surat ijin ke pihak SMPN 1 Ngantru Tulungagung, pada tanggal 8 November 2017 peneliti mendapat surat balasan ijin penelitian dari SMPN 1 Ngantru Tulungagung. Kemudian peneliti menemui guru mata pelajaran matematika kelas VII yaitu bapak Wiyono, S.Pd, untuk meminta ijin penelitian dan berkonsultasi mengenai penelitian serta pembelajaran yang akan di terapkan dikelas. Dalam konsultasi, peneliti dan guru matematika memutuskan bahwa kelas yang digunakan penelitian adalah kelas VII-A dan VII-B yang dianggap sesuai menjadi objek penelitian.

Pada tanggal 10 November 2017 peneliti berkunjung ke sekolah untuk menyerahkan instrumen penelitian yaitu RPP, dan soal-soal *post-test* kepada bapak Wiyono, S.Pd., yang selanjutnya akan divalidasi. Selain itu peneliti juga mengumpulkan beberapa data terkait profil sekolah, daftar nama siswa kelas VII-A dan VII-B, serta nilai ujian tengah semester bidang studi matematika yang selanjutnya digunakan untuk membuktikan bahwa kedua kelas tersebut benar-benar homogen.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 November 2017 – 30 November 2017, dimana dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan (10JP) untuk kelas eksperimen I dan 6 kali pertemuan (10JP) untuk kelas eksperimen II. Peneliti memberikan perlakuan model pemebelajaran *Guided Discovery Learning* (GDL) pada kelas eksperimen I dan peneliti memeberikan perlakuan model pembelajaran kooperstif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI).

Setelah seluruh kegiatan pembelajaran selesai baik dari kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen I dan kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen II, maka barulah peneliti memberikan soal *post-test* yang mana hal ini digunakan sebagai alat untuk mengambil data dari hasil belajar matematika siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian. Pelaksanaan *post test* untuk kelas eksperimen I (VII-A) dan kelas eksperimen II (VII-C) pelaksanaan *post-test* dilaksanakan pada tanggal 30November 2017. Penelitian berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

## C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh data hasil penelitian. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah nilai pengetahuan. Dalam penelitian uji intrumen penelitian terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya dilakukan analisis data berupa uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat yaitu uji homogenitas dan uji normalitas. Jika data berdistribusi normal maka analisis menggunakan uji statistik parametrik. Jika data berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji statistik non parametrik.

## 1. Uji Coba Instrumen

# a. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.Maka soal tes yang digunakan harus terbukti validitasnya.Oleh karena itu peneliti menggunakan validitas ahli dan validitas secara empiris. Validitas ahli yaitu 3 dosen IAIN Tulungagung dan 1 guru bidang studi matematika SMPN 1 Ngantru Tulungagung, yaitu:

- 1) Dr. Muniri, M.Pd. (Dosen IAIN Tulungagumg)
- 2) Mar'atus Sholihah, M.Pd. (Dosen IAIN Tulungagung)
- 3) Lina Muawanah, M.Pd. (Dosen IAIN Tulungagung)
- Wiyono, S.Pd. (Guru Matematika SMPN 1 NgantruTulungagung)

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan ahli, diperoleh kesimpulan bahwa soal tes layak digunakan. Selanjutnya dilakukan uji secara empiris. Pada validitas empiris soal diberikan kepada siswa yang telah menerima materi Aritmatika Sosial. Dalam uji coba ini, peneliti mengadakan uji coba instrumen soal *post-test* di kelas VIII sebanyak 36 siswa. Dalam uji validitas ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0*. Berikut adalah hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan *SPSS 16.0*:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar
Correlations

		Soal_1	Soal_2	Ssoal_3	Soal_4	total_skor
Soal_1	Pearson Correlation	1	.195	.233	.360'	.522"
	Sig. (2-tailed)		.285	.200	.043	.002
	N	32	32	32	32	32
Soal_2	Pearson Correlation	.195	1	131	.338	.473"
	Sig. (2-tailed)	.285		.476	.058	.006
	N	32	32	32	32	32
Ssoal_3	Pearson Correlation	.233	131	1	.454"	.679"
	Sig. (2-tailed)	.200	.476		.009	.000
	N	32	32	32	32	32
Soal_4	Pearson Correlation	.360	.338	.454"	1	.886"
	Sig. (2-tailed)	.043	.058	.009		.000
	N	32	32	32	32	32
total_skor	Pearson Correlation	.522"	.473"	.679"	.886"	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.006	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32

<sup>\*.</sup> Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

<sup>\*\*.</sup> Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai  $r_{hitung}$  soal nomor 1 adalah 0.522,  $r_{hitung}$  soal nomor 2 adalah 0.473,  $r_{hitung}$  soal nomor 3 adalah 0,679 dan  $r_{hitung}$  soal nomor 4 adalah 0.886. Semua item soal menghasilkan nilai  $r_{hitung}$  lebih dari  $r_{tabel}$  dengan N=32 dan taraf signifikansi 5% yaitu  $r_{tabel}=0.329$ , sehingga semua item soal dapat dikatakan valid.

Jika dilihat dari tabel interprestasi nilai koefisien korelasi  $r_{xy}$  maka dapat ditentukan tingkat kevalidan dari masing-masing item soal. Perhatikan tabel berikut :

Tabel 4.2 Interprestasi Nilai Koefisien Korelasi rxy

No	Besarnya Nilai r	Interpretasi
1	$0.80 < r_{xy} \le 1.00$	Sangat tinggi
2	$0.60 < r_{xy} \le 0.80$	Tinggi
3	$0.40 < r_{xy} \le 0.60$	Cukup
4	$0.20 < r_{xy} \le 0.80$	Rendah
5	$r_{xy} \le 0.20$	Sangat Rendah

Dengan demikian dengan tabel interpretasi di atas, dapat disimpulakan bahwa interpretasi tingkat kevalidan item nomer 4 adalah sangat tinggi. Untuk interpretasi tingkat kevalidan item soal nomer 3 adalah tinggi. Sedangkan interpretasi tingkat kevalidan item nomer 1 dan 2 adalah cukup/sedang.

# b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana soal yang digunakan tetap konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 16.0* untuk melakukan uji reliabilitas ini. Berikut adalah hasil uji reliabilitas dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0*:

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabelitas Instrumen Tes Hasil Belajar

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	5

Dari perhitungan tersebut, maka dapat diketahui nilai reliabilitas tes secara keseluruhan pada kolom *Cronbach's Alpha* adalah 0.751 dan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan N=32, dk=32-1=31 diperoleh  $r_{tabel}=0.355$ . Oleh karena itu  $r_{hitung}>r_{tabel}$  atau 0.751 > 0.355 jadi dapat disimpulkan bahwa soal tes hasil belajar yang merupakan instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel.

# 2. Uji Prasyarat

# a. Uji Homogenitas

Tujuan peneliti melakukan uji homogenitas yaitu untuk menguji apakah dua kelompok yang digunakan dalam penelitian mempunyai

varians yang sama atau tidak. Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji homogenitas pada kelas yang digunakan sebagai sampel penelitian yaitu kelas VII-A dan kelas VII-B. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah nilai ujian tengah semester ganjil khususnya pada mata pelajaran matematika. Peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16.0 untuk melakukan uji homogenitas ini. Hasil uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Hasil Belaiar

Levene
Statistic df1 df2 Sig.

62

312

**Test of Homogeneity of Variances** 

1

Intrepretasi uji homogenitas dapat dilihat melalui taraf signifikan atau dari *Levene Statistic*.dengan Jika nilai signifikansi > 0.05 maka data dikatakan homogen. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah 0.312 yang berarti lebih besar dari 0.05 atau 0.312 > 0.05. Dan jika dilihat dari nilai  $F_{hitung}$  atau *Levene Statistic* dalam tabel di atas sebesar 1,041 sedangkan  $F_{tabel}$  yang telah dihitung melalui aplikasi Ms.Exel yang terlampir diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 1.822. Sesuai dengan kriteria pengujian :

- 1) Jika =  $F_{hitung} \ge F_{tabel}$  (tidak homogen).
- 2) Jika =  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  (homogen).

1.041

Jadi,  $F_{hitung}$ <  $F_{tabel}$  atau 1.041 < 1.822,sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen.

# b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang dianalisi berdistribusi normal atau tidak. Interpretasi yang digunakan dalam uji normalitas yaitu signifikansi > 0,05 diartikan data berdistribusi normal. Data yang digunakan dalam uji normalitas adalah data post test (terlampir). Adapun hasil uji normalitas nilai *post-test* kelas eksperimen I (VII-A) dan kelas eksperimen II (VII-B) dengan menggunkan uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Te	st
----------------------------------	----

		Kelas_ eksperimen_ 1	Kelas_ eksperimen_ 2
N		31	30
Normal Parameters	Mean	80.65	72.10
	Std. Deviation	13.326	17.281
Most Extreme Differences	Absolute	.138	.088
	Positive	.091	.080
	Negative	138	088
Kolmogorov-Smirnov Z		.768	.485
Asymp. Sig. (2-tailed)		.597	.973

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan data yang diperoleh dari perhitungan hasil uji Kolmogorov Smirnov pada tabel di atas, diperoleh hasil uji normalitas dari kelas eksperimen I, nilai D<sub>hitung</sub>dapat dilihat pada Most Extreme Differences Absolute sebesar 0,138, sedangkan D<sub>tabel</sub> yang dilihat dari tabel Kolmogorov Smirnov adalah 0,242. Jadi D<sub>hitung</sub> <D<sub>tabel</sub> atau 0,138 < 0,242 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Selain itu dapatjuga dilihat dari tabel diatas nilai probabilitas atau Asymp. Sig (2 tailed) kelas eksperimen I sebesar 0,597. Jadi Asymp. Sig (2 tailed) >0,05, sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas dari kelas eksperimen II, nilai D<sub>hitung</sub>yang dapat dilihat pada *Most Extreme Differences Absolute* sebesar 0,088, sedangkan D<sub>tabel</sub> yang dilihat dari tabel *Kolmogorov Smirnov* adalah 0,242. Jadi D<sub>hitung</sub> <D<sub>tabel</sub> atau 0,088 < 0,242 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Selain itu dapatjuga dilihat dari tabel diatas nilai probabilitas atau *Asymp. Sig (2 tailed)* kelas eksperimen II sebesar 0,973. Jadi *Asymp. Sig (2 tailed)* >0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua kelas eksperiman I dan kelas eksperimen II tersebut berdistribusi normal.

## 3. Uji Hipotesis

Karena uji prasyarat telah terpenuhi, maka selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *t-test* untuk mengetahui perbedaan antara model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap prestasi belajar siswa pada materi Lingkaran siswa

kelas VIII SMPN 1 Ngantru Tulungangung. Adapun hipotesis yang akan diuji yaitu:

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa pada Materi Persamaan Liniear Satu Variabel (PLSV) yang menerapkan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* (GDL) dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) kelas VII SMPN 1 Ngantru Tulungagung.

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa pada Materi Persamaan Liniear Satu Variabel (PLSV) yang menerapkan model pembelajaran Guided Discovery Learning (GDL) dengan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) kelas VII SMPN 1 Ngantru Tulungagung.

Adapun kriteria pengujian uji t-test sebagai berikut :

- a. Jika Sig. (2-tailed) < 0.05 maka terima Ha dan tolak Ho
- b. Jika Sig. (2-tailed)  $\geq 0.05$  maka terima Ho dan tolak Ha
- c. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka terima  $H_0$ dan tolak Ha
- d. Jika  $t_{hitung} \ge t_{tabel}$ maka tolak H<sub>0</sub>dan terima Ha

Untuk uji t-test ini menggunakan aplikasi *SPSS 16.0*, adapun hasil uji *t-test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik

Group	Stati	stics
-------	-------	-------

	Mode Pe	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	GDL	31	80.65	13.326	2.393
	TAI	30	72.10	17.281	3.155

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pada kelas GDL dengan jumlah responden 31 siswa memiliki mean (rata-rata) 80,65. Sedangkan pada kelas TAI dengan jumlah responden 30 siswa memiliki mean (rata-rata) 72,10.

Tabel 4.7 Hasil Uji T-Test

Independent Samples Test										
Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means						
									95% Confidenc Differ	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	4.157	.046	2.167	59	.034	8.545	3.943	.654	16.436
	Equal variances not assumed			2.158	54.524	.035	8.545	3.960	.607	16.483

Berdasarkan tabel 4.13 data hasil output uji t-test diperoleh nilai Sig. (2-tailed) adalah 0.034 < 0.05, maka  $H_0$ ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari data diatas, diperoleh  $t_{\rm hitung}$ = 2,167,selanjutnya dibandingkan  $t_{\rm hitung}$ dengan  $t_{tabel}$ . Untuk mengetahui pengaruh taraf signifikansi digunakan  $t_{tabel}$ yang terdapat pada tabel t. Sebelum melihat tabel t terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasan (db) pada keselurahan sampel yang diteliti dengan menggunakan rumus db = N-2 = 61 - 2=59, karena pada tabel nilai-nilai t, t db 59 berada antara db 40-60, maka digunakan nilai db yang terdekat yaitu db = 60. Pada taraf signifikansi 5% nilai  $t_{tabel}$ sebesar 2.000. Kriteria pengujiannya yaitu :

- a. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka terima  $H_o$  dan tolak  $H_a$
- b. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$

Berdasarkan nilai t tabel tersebut dapat diperoleh bahwa  $t_{hitung}>t_{tabel}$ , yaitu 2,167> 2.000. Sehingga dapat ditarik kesimpulan menolak H<sub>o</sub> dan

menerima H<sub>a</sub> yang artinya ada perbedaan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* (GDL) dan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi Persamaan Liniear Satu Variabel (PLSV) kelas VII SMPN 1 Ngantru Tulungagung.

Untuk mengetahui model pembelajaran yang efektif diterapkan dalam pembelajaran materi Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV) antara model pembelajaran *Guided Discovery Learning* (GDL) dan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI), dapat dilihat dari mean atau rata-rata hasil belajar masing-masing kelas yang tersaji pada Tabel 4.6 hasil uji statistik. Pada kelas GDL (eksperimen 1) yang menerapkan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* (GDL) memiliki rata-rata sebesar 80.65, sedangkan kelas TAI (eksperimen 2) yang menerapkan model pembelajaran kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI)memiliki rata-rata sebesar 72.10. Sehingga rata-rata hasil belajar *Guided Discovery Learning* (GDL) lebih besar dibandingkan rata-rata *Team Assisted Individualization* (TAI) yaitu 80,65 > 72,10.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Guided Discovery Learning (GDL) lebih efekif diterapkan dalam materi Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV) dibandingkan dengan model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) karena hasil belajar siswa yang menggunkan model pembelajaran Guided Discovery Learning (GDL) lebih baik.

## D. RekapitulasiHasil Penelitian

Setelah dilakukan analisis data oleh peneliti, maka peneliti mendeskripsikan hasil penelitiannya tersebut ke dalam sebuah tabel yang mana di dalam tabel tersebut akan dipaparkan secara jelas mengenaiperbedaan hasil belajar matematika antara Guided Discovery Learning (GDL) dengan model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 1 Ngantru Tulungagung. Hasil belajar yang dimaksudkan adalah hasil belajar dari kelas yang menggunakan model pembelajaran Guided Discovery Learning (VII-A), maupun kelas yang menggunakan menggunakan model pembelajaran **Team** Assisted Individualization (VII-B). Berikut ini adalah tabel rekapitulasi hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti:

**Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Penelitian** 

Hipotesis Penelitian	Hasil Peneliti an	Kriteria Penelitian	Interpretasi	Kesimpulan
Ada perbedaan	$t_{ ext{h}itung}\!\!=\!$	ttabel =	Hipotesis	Terdapat perbedaan
model pembelajaran	2,167	2,000 (taraf	diterima	yang signifikan antara
Guided Discovery		5%) berarti		hasil belajar matematika
Learning (GDL) dan		signifikan		siswa pada materi
model pembelajaran		karena t <sub>hitung</sub> >		Persamaan Liniear Satu
kooperatif tipe <i>Team</i>		t <sub>tabel</sub> atau		Variabel (PLSV) yang
Assisted		2,16 > 2,000		menerapkan model
Individualization				pembelajaran Guided
(TAI) terhadap hasil				Discovery Learning
belajar matematika				(GDL) dengan model
siswa pada Materi				pembelajaran kooperatif
Persamaan Liniear				tipe Team Assisted
Satu Variabel				Individualization (TAI)
(PLSV) kelas VII				kelas VII SMPN 1
SMPN 1 Ngantru				Ngantru Tulungagung
Tulungagung.				

# Lanjutan tabel ...

Hipotesis	Hasil	Kriteria	T44	W!l
Penelitian	Penelitian	Penelitian	Interpretasi	Kesimpulan
Mengetahui	$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{N_1}$	$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{N_2}$		Rata-rata hasil
model pembelajaran	$N_1 - N_1$	$N_2 - N_2$		belajar <i>Guided</i>
yang efektif	_ 2500	$=\frac{2163}{30}$		Discovery
diterapkan dalam pembelajaran	$=\frac{2300}{31}$	= 30		Learning (GDL)
materi Persamaan	= 80,65	= 72,10		lebih besar
Linear Satu Variabel (PLSV)	(mean kelas	(mean kelas		dibandingkan rata-
antara model	eksperimen 1	eksperimen 2		rata Team Assisted
pembelajaran Guided Discovery	Guided	Team Assisted		Individualization
Learning (GDL)	Discovery	Individualization)		(TAI) yaitu
dan model pembelajaran	Learning)			80,65 > 72,10.
kooperatif tipe				Dari penjelasan
Team Assisted Individualization				tersebut dapat
(TAI).				disimpulkan
				bahwa model
				pembelajaran
				Guided Discovery
				Learning (GDL)
				lebih efekitf
				diterapkan dalam
				materi Persamaan
				Linear Satu
				Variabel (PLSV)
				dibandingkan
				dengan model
				pembelajaran
				Team Assisted
				Individualization
				(TAI).